

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.220,74	6.180	-0,65%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-58,22	-1,99%
Basic Material	-10,91	-0,65%
Industrials	-40,60	-2,52%
Consumer Non-Cyclicals	+2,30	+0,36%
Consumer Cyclicals	-3,63	-0,39%
Healthcare	+8,08	+0,58%
Financials	+0,42	+0,03%
Properties & Real Estate	-12,00	-1,57%
Technology	-68,26	-1,02%
Infrastructures	+7,61	+0,42%
Transportation & Logistic	-41,47	-2,37%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BCIC	+35,00%	GHON	-14,81%
DEFI	+30,63%	BINA	-14,79%
ESIP	+28,83%	NZIA	-14,68%
RONY	+24,58%	BREN	-12,00%
KONI	+21,95%	POLU	-10,79%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 2.507,62
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -64.942,73



Pada perdagangan Rabu (17/6), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,55%) ke level 6.220,74. Total volume perdagangan mencapai 31,48 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp24,68 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp2.507,62 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp64.942,73 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, MAPI, ANTM dan TINS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham TPIA, BRMS, DSSA, BUMI dan KLBFI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,2%), KLSE (Closed), Hang Seng (-0,7%), Nikkei (+0,7%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,0%), S&P500 (-1,2%) dan Nasdaq (-1,3%).

Untuk perdagangan Kamis (18/6), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.180.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah memangkas target pembangunan Koperasi Desa Merah Putih 2026 dari sekitar 80.000 menjadi 40.000 unit karena mempertimbangkan progres pembangunan yang dinilai realistis serta pergeseran fokus program dari mengejar jumlah menjadi penguatan operasional dan keberlanjutan usaha. Hingga saat ini, lebih dari 12.500 lokasi telah selesai dibangun, sekitar 22.700 unit masih dalam tahap pembangunan, dan lebih dari 1.000 koperasi telah mulai beroperasi.

- Kementerian Ketenagakerjaan mencatat sebanyak 23.470 pekerja terkena PHK sepanjang Januari–Mei 2026, meningkat sekitar 52% dibanding posisi Januari–April 2026 yang mencapai 15.425 pekerja. Meski demikian, angka tersebut masih jauh lebih rendah dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai 46.015 pekerja. Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah PHK tertinggi, disusul Banten, Jawa Timur, Kalimantan Selatan & Kalimantan Timur.

- Bank of Japan (BoJ) menaikkan suku bunga acuan 25 bps menjadi sekitar 1%, level tertinggi dalam 31 tahun, sebagai bagian dari normalisasi kebijakan moneter di tengah inflasi yang bertahan tinggi. BoJ juga mengindikasikan ruang kenaikan suku bunga lanjutan seiring meredanya risiko perlambatan ekonomi dan meningkatnya tekanan inflasi, meski tetap mempertahankan rencana pengurangan pembelian obligasi secara bertahap.

- Kementerian ESDM menegaskan belum ada rencana relaksasi RKAB nikel 2026 dan target produksi tetap berada di kisaran 260–270 juta ton. Meski demikian, perusahaan tambang dapat mengajukan revisi RKAB mulai 1–31 Juli 2026. Sementara itu, peluang relaksasi saat ini lebih diarahkan pada batu bara, dengan pemerintah mempertimbangkan kondisi harga dan dinamika geopolitik global untuk menjaga keseimbangan pasokan, permintaan, serta penerimaan negara.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.221	-34,2	-0,5%	-28,9%	-13,1%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.176	59,6	1,2%	11,2%	31,7%	3.879		5.176	
KLSE Index	1.710	0,0	0,0%	2,4%	13,1%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.312	-181,8	-0,7%	-7,7%	1,4%	23.238		27.968	
SSE Composite Index	4.108	16,2	0,4%	3,5%	21,3%	3.360		4.243	
Nikkei-225 Index	69.902	498,0	0,7%	38,9%	81,4%	38.354		69.902	
KSE KOSPI Index	8.864	137,6	1,6%	105,7%	200,5%	2.950		8.864	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.493	-507,1	-1,0%	6,4%	22,0%	42.172		52.000	
Nasdaq	26.022	-354,7	-1,3%	12,0%	33,3%	19.447		27.094	
S&P 500	7.420	-91,3	-1,2%	8,2%	24,0%	5.968		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.509	14,4	0,1%	5,6%	19,0%	8.719		10.911	
DAX-German	24.935	24,3	0,1%	1,6%	6,4%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) menawarkan saham melalui pencatatan di Bursa Hong Kong dengan harga setara sekitar Rp6.028 per saham, atau sekitar 14% di bawah harga pasar di BEI. Perseroan tidak memperoleh dana baru karena seluruh saham yang ditawarkan berasal dari pemegang saham lama, namun berhasil menarik komitmen investasi sekitar US\$152 juta dari 11 investor institusi global yang akan menyerap hampir separuh penawaran.

- PT Ekamas Mora Republik Tbk (MORA) mencatat pertumbuhan operasional dan keuangan yang kuat sepanjang 2025, ditandai kenaikan homepass 36% menjadi lebih dari 1 juta, pelanggan ritel 46%, serta pelanggan enterprise 44%. Pertumbuhan ini mendorong EBITDA naik 9,8% dan laba bersih melonjak 96,5% menjadi hampir Rp516 miliar. Pasca merger dengan PT Eka Mas Republik pada April 2026, kapasitas jaringan dan basis pelanggan meningkat signifikan.

- PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) akan melakukan private placement sebanyak 72,48 juta saham baru dengan harga Rp6.875 per saham senilai sekitar Rp498 miliar, yang seluruhnya akan diserap oleh Providentia Wealth Management Ltd dan PT Victoria Jaya Abadi. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung kegiatan usaha anak perusahaan.

- PT Timah Tbk (TINS) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp656,81 miliar atau 50% dari laba bersih 2025 senilai Rp1,31 triliun, setara Rp88,19 per saham dengan dividend yield sekitar 2,53% berdasarkan harga saham Rp3.480. Sisa laba sebesar Rp656,81 miliar akan ditetapkan sebagai laba ditahan, sementara pembayaran dividen dijadwalkan pada 10 Juli 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.826	-122,3	-0,9%	12.575		14.099	
IDR/HKD	2.261	-25,8	-1,1%	2.053		2.319	
IDR/CNY	2.622	-27,9	-1,1%	2.245		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.067	-114,3	-1,0%	10.598		11.341	
IDR/USD	17.719	-202,0	-1,1%	16.109		18.171	
IDR/EUR	20.565	-164,5	-0,8%	18.772		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	76	-0,5	-0,6%	55		113	
ICE Coal Newcastle	135	-3,0	-2,2%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.258	-73,5	-1,7%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.053	75,6	0,4%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	55.126	-175,0	-0,3%	32.689		57.947	
CPO MYR/Mt	4.380	0,0	0,0%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	3.08
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	\$144.9B

TRADING IDEA

MEDC - Swing Trading Buy

Close	1.180	
Suggested Entry Point	1.120	
Target Price 1	1.305	+16,52%
Target Price 2	1.390	+24,11%
Stop Loss	1.000	-10,71%
Support 1	1.100	-1,79%
Support 2	1.015	-9,38%

Technical View

Saham MEDC perdagangan Rabu (16/6) ditutup tetap di level 1.180. Saat ini MEDC berada pada area *support*-nya di level 1.015 – 1.185. Jika MEDC bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.305 – 1.390.

Secara teknikal, saat ini MEDC memiliki momentum yang mencoba bergerak ke atas angka 0, tepatnya berada di angka -125 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal MEDC masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.000.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MEDC, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +294,44% YoY. Katalis positif MEDC di 2026 ditopang oleh prospek harga minyak yang berpotensi meningkatkan ASP dan margin, seiring target produksi migas mencapai rekor 165–170 mboepd yang didukung kontribusi penuh aset Corridor serta pertumbuhan produksi dari Senoro, Natuna, Oman, dan Suban. Kontribusi laba AMMN, perbaikan neraca (*deleveraging*), serta ekspansi bisnis ketenagalistrikan dan energi terbarukan memperkuat kualitas pertumbuhan perseroan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MEDC berada di range level 1.015 – 1.185 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MEDC belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MEDC dengan Target Price 1 di level 1.305 dan Target Price 2 di level 1.390.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
18 Jun 26	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	8 Jul 26	Rp47/saham
18 Jun 26	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	9 Jul 26	Rp22,33/saham
18 Jun 26	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	10 Jul 26	Rp43/saham
18 Jun 26	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk	8 Jul 26	Rp2/saham
18 Jun 26	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	9 Jul 26	Rp47/saham
18 Jun 26	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	7 Jul 26	Rp100/saham
18 Jun 26	DAAZ	PT Daaz Bara Lestari Tbk	10 Jul 26	Rp39/saham
18 Jun 26	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk	10 Jul 26	Rp27/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14
26 Jun 26	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	9 Jul 26	Rp100	125 : 58
6 Jul 26	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	17 Jul 26	Rp-	3 : 1
6 Jul 26	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	17 Jul 26	Rp-	1 : 3

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Jun 26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	18 Juni 26	10 Jul 26
22 Jun 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	23 Juni 26	15 Jul 26
24 Jun 26	ASII	PT Astra International Tbk	25 Jun 26	17 Jul 26
25 Jun 26	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk	26 Jun 26	20 Jul 26
29 Jun 26	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	30 Jun 26	22 Jul 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Juni 26	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
18 Juni 26	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
18 Juni 26	BOGA	PT Apollo Global Interactive Tbk
18 Juni 26	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
18 Juni 26	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
18 Juni 26	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk
19 Juni 26	APIC	PT Pacific Strategic Financial Tbk
19 Juni 26	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
19 Juni 26	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
19 Juni 26	GULA	PT Aman Agrindo Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
18 Jun 2026	1:00 AM	United States	Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%
18 Jun 2026	4:30 AM	Brazil	Interest Rate Decision	14.50%	14.25%	14.50%
18 Jun 2026	1:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate APR	5%	5%	5.00%
18 Jun 2026	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	5.50%	5.75%	6%
18 Jun 2026	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate JUN	4.50%	4.75%	5%
18 Jun 2026	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate JUN	6.25%	6.50%	6.75%
18 Jun 2026	2:30 PM	Indonesia	Loan Growth YoY MAY	9.98%		
18 Jun 2026	3:00 PM	Euro Area	Current Account APR	€24.1B		€25.6B
18 Jun 2026	6:00 PM	United Kingdom	BoE Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%
18 Jun 2026	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JUN/12	\$54.25B		
18 Jun 2026	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JUN/13	229K	225K	226.0K
18 Jun 2026	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JUN/06	1795K	1800K	1790.0K
18 Jun 2026	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JUN/13	219K		223.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.